

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN DI KOTA PADANG (Studi Kasus : Panti Asuhan Bundo Saiyo Padang)

Oleh:

**Minarni, Eva Yulianti, Indra Warman**

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri

Institut Teknologi Padang

[minarni1706@gmail.com](mailto:minarni1706@gmail.com)

---

### Abstrak

*Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar. Sebagian besar panti asuhan yang ada di Padang merupakan lembaga nirlaba dan tidak mencari keuntungan. Kepemilikan dapat perorangan, yayasan, dan pemerintah. Panti asuhan dengan kepemilikan perorangan dan yayasan dimana sumber dana berasal dari donatur tetap, bantuan pemerintah dan bantuan masyarakat belum sepenuhnya bahkan sangat jauh dari standar nasional pengasuhan anak, hal ini disebabkan keterbatasan dana terutama untuk memenuhi standar fasilitas pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana. Untuk memperoleh dana dari bantuan masyarakat, pengelola panti asuhan melakukan penyebaran informasi melalui mulut ke mulut, penyebaran spanduk menjelang hari besar keagamaan, papan pengumuman yang ada di tempat-tempat ibadah terdekat. Jika donatur memerlukan informasi yang lengkap mereka harus datang ke panti asuhan atau via telepon tetapi informasi yang didapatkan tidak lengkap. Pengelolaan manajemen keuangan sumbangan masih dilakukan secara manual dan dicatat di dalam buku besar. Hal ini menyulitkan bagi pengelola dalam memberikan laporan keuangan kepada donatur secara transparan dan akuntabel. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab sulitnya mendapatkan donatur dari masyarakat. Sistem Informasi Panti Asuhan berbasis web menjadi salah satu solusi untuk dapat menyebarkan informasi tentang panti asuhan tanpa dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu. Pengelolaan data anak asuh dan keuangan yang terintegrasi dalam database, sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada donatur.*

*Kata Kunci: Sistem Informasi, Panti Asuhan, Web*

### Abstract

*The orphanage is a social welfare institution that has the responsibility to provide social welfare services to displaced children. Most orphanages in Padang is a non-profit agencies and not for profit. Ownership can be individuals, foundations, and governments. Orphanage with individual ownership and foundations in which the source of funding comes from regular donors, government assistance and aid community has not completely even very far from the national standards of childcare, this is due to limited funds primarily to meet the standards of education facilities, health facilities and infrastructure. To obtain funds from public assistance, the manager of the orphanage dissemination of information through word of mouth, spread of banners ahead of a religious holiday, announcement boards in places of worship nearby. If a donor requires comprehensive information they need to come to the orphanage or via phone but the information obtained is not complete. The management of the financial donations are still done manually and recorded in the general ledger. This makes it difficult for managers to provide financial reports to donors in a transparent and accountable. This condition has led to the difficulty of finding donors from the community. Information System Web-based Orphanage became one of the solutions to be able to disseminate information about orphanage without being limited by space, time and distance. Data management and financial foster children are integrated in the database, so that the financial statements can be accounted for in a transparent manner to the donors.*

*Keywords : Information System, Orphanage, Web*

---

### 1. Pendahuluan

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai

tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan

pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional. (Kepmensos No. 50/huk/2004). Di dalam pelaksanaannya panti asuhan harus mengacu kepada Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, termasuk didalamnya standar kelembagaan yang terdiri dari Visi, Misi, Perijinan, Pendirian, Peran Dinas Sosial, Akreditasi Lembaga, dan Fasilitas. (Permensos No. 30 Tahun 2011).

Sebagian besar panti asuhan yang ada di Padang merupakan lembaga nirlaba dan tidak mencari keuntungan. Kepemilikan dapat perorangan, yayasan, dan pemerintah. Panti asuhan dengan kepemilikan perorangan dan yayasan dimana sumber dananya dari donatur tetap, bantuan pemerintah dan bantuan masyarakat belum sepenuhnya bahkan sangat jauh dari standar nasional pengasuhan anak, hal ini disebabkan keterbatasan dana terutama untuk memenuhi standar fasilitas pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana. Untuk memperoleh dana dari bantuan masyarakat, pengelola panti asuhan melakukan penyebaran informasi melalui mulut ke mulut, penyebaran spanduk menjelang hari besar keagamaan, papan pengumuman yang ada di tempat-tempat ibadah terdekat. Jika donatur memerlukan informasi yang lengkap mereka harus datang ke panti asuhan atau via telepon tetapi informasi yang didapatkan tidak lengkap. Pengelolaan manajemen keuangan sumbangan masih dilakukan secara manual dan dicatat di dalam buku besar. Hal ini menyulitkan bagi pengelola dalam memberikan laporan keuangan kepada donatur secara transparan dan akuntabel.

Kondisi ini terjadi di Panti Asuhan "Bundo Saiyo" yang dipimpin oleh Ibu Nofyelni, S. Pd, beralamat di Simpang SMA 13 Tj. Aur Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah Padang. Lokasi panti yang terletak agak jauh dari pusat kota Padang menjadi kendala dalam penyebaran informasi tentang kondisi panti. Jumlah anak yang diasuh dipanti ini sekitar 40 orang terdistribusi berdasarkan pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 17 orang, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 13

orang dan Sekolah Menengah Atas sebanyak 10 orang. Mayoritas anak asuh berasal dari wilayah Sumatera Barat. Upaya yang dilakukan oleh pengurus panti untuk mendapatkan bantuan dari masyarakat melalui penyebaran informasi melalui mulut ke mulut, papan pengumuman dan spanduk, namun belum membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan. Keterbatasan kemampuan panti asuhan tersebut dipengaruhi oleh:

1. Faktor belum optimalnya penyebaran informasi panti asuhan karena informasi disampaikan dari mulut ke mulut, spanduk dan papan pengumuman.
2. Kuantitas dan kualitas informasi yang dihasilkan masih sedikit.
3. Pembuatan spanduk memerlukan waktu 1-2 hari serta biaya.
4. Respon terhadap permintaan informasi lambat.
5. Manajemen data baik data anak asuh maupun keuangan belum dilaksanakan secara baik, masih menggunakan catatan manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan.

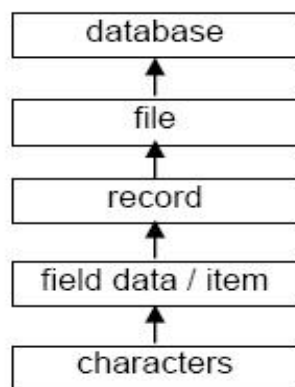
Untuk mengatasi masalah di atas diusulkan Pembuatan Sistem Informasi Panti Asuhan berbasis Web. Penyebaran informasi yang terintegrasi mencakup semua informasi panti asuhan secara keseluruhan dengan memanfaatkan teknologi informasi akan dapat memudahkan donatur atau masyarakat untuk mengetahui kondisi panti, sehingga mendorong mereka untuk memberikan bantuan baik moril maupun materil, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyebaran informasi karena tidak terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Pengelolaan data anak asuh dan keuangan semakin bertambah sehingga perlu membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Beberapa penelitian tentang pemanfaatan sistem informasi telah dilakukan, diantaranya Rusli Saputra (2015) memanfaatkan sistem informasi dalam pengolahan data order photo dengan mengoptimalkan komputer yang ada. Kemudian Rice dkk (2015) mengimplementasikan system informasi untuk penjualan pupuk di mana system yang dibuat dapat membantu dalam pengolahan penjualan pupuk, baik dari segi promosi, maupun

pembukuan penjualan pupuk serta laporan mengenai penjualan.

Sistem informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Atau, sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

Database (basis data) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan diperangkat lunak untuk memanipulasinya (Jogiyanto HM: 1999:711). Database merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis sistem dalam menyediakan informasi bagi para pemakai. Jenjang database dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hirarki Basis Data

Keterangan :

**1. Characters** : merupakan bagian data yang terkecil, dapat berupa karakter numerik, huruf ataupun karakter-karakter khusus (*special characters*) yang membentuk suatu item data/field.

**2. Field** : merepresentasikan suatu atribut dari record yang menunjukkan suatu item dari data, seperti misalnya nama, alamat dan

lain sebagainya. Kumpulan dari field membentuk suatu *record*.

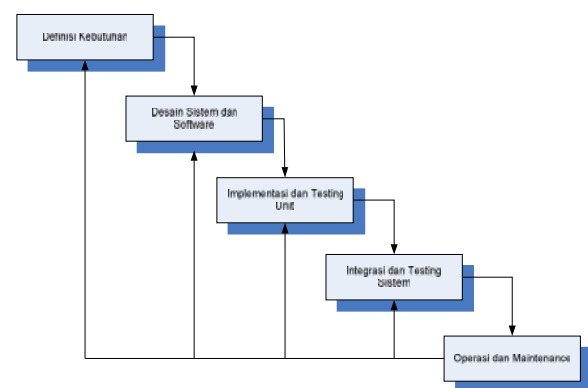
**3. Record** : Kumpulan dari field membentuk suatu *record*. *Record* menggambarkan suatu unit data individu yang tertentu. Kumpulan dari *record* membentuk suatu file. Misalnya file personalia, tiap-tiap record dapat mewakili data tiap-tiap karyawan.

**4. File** : *File* terdiri dari *recordrecord* yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis. Misalnya file mata pelajaran berisi data tentang semua mata pelajaran yang ada.

**5. Database** : Kumpulan dari file/tabel membentuk suatu database.

## 2. Metodologi

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall Sommerfile* dengan tahapan- tahapan: definisi kebutuhan, desain sistem dan software, implementasi dan testing unit, integrasi dan testing sistem, pengoperasian dan perawatan.

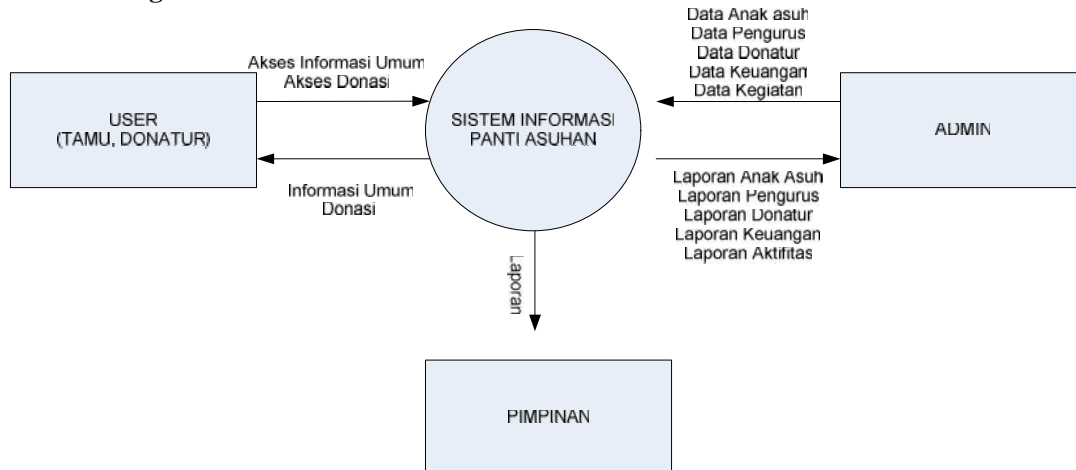


Gambar 2. Waterfall Sommerville

Analisa kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan pihak panti asuhan terkait dengan promosi dan penyampaian informasi kepada masyarakat.

Tahap perancangan sistem berupa tahapan berikut:

### Context Diagram



Gambar 3. Context Diagram

Gambar 3 menunjukkan sistem informasi panti asuhan melibatkan 3 (tiga) entity, yaitu:

1. User

User (tamu dan donatur) dapat mengakses informasi umum dan donasi.

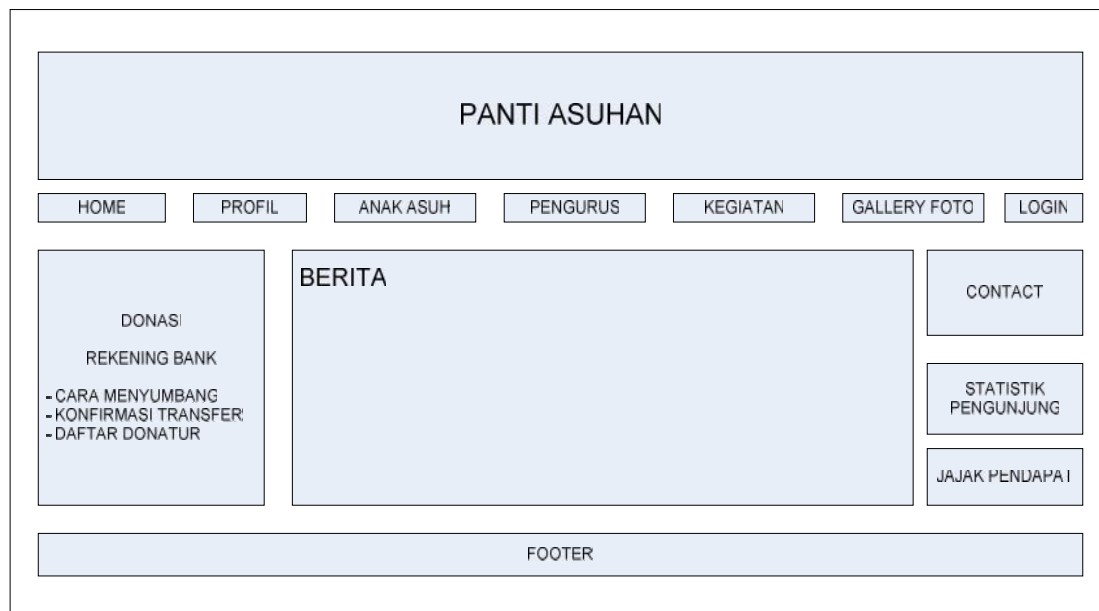
2. Admin

Admin mengelola seluruh data dan laporan yang ada pada sistem.

3. Pimpinan

Sistem akan memberikan laporan ke pada pimpinan.

### Rancangan halaman web sistem informasi panti asuhan



Gambar 4. Halaman Web

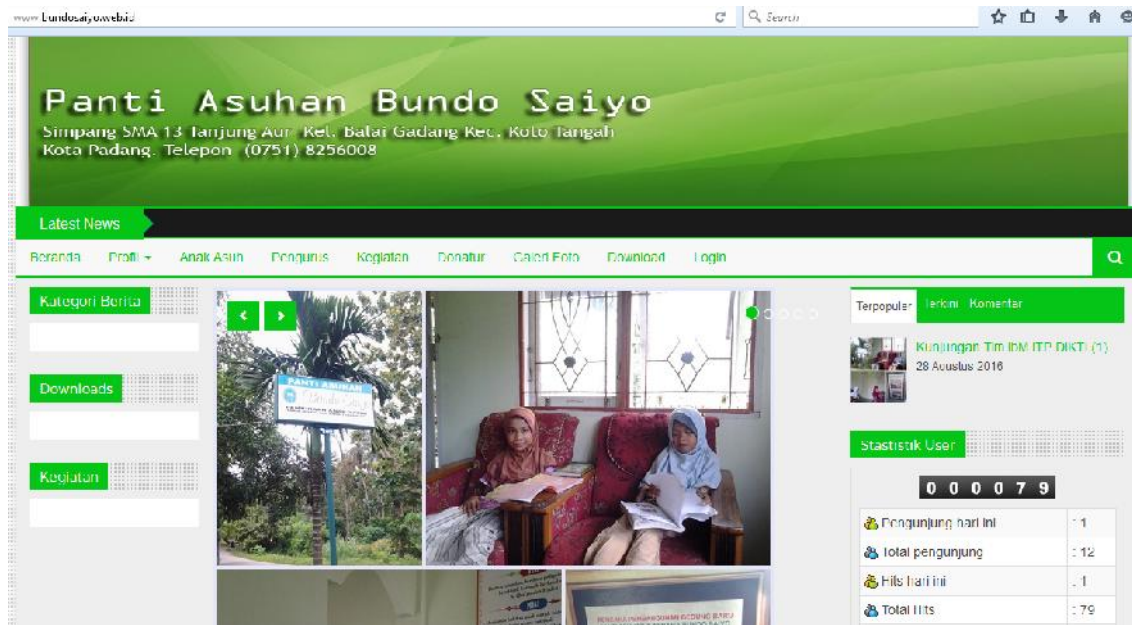
Tahap berikutnya adalah tahap penerapan dan pengujian dari hasil perancangan sistem. Tahap integrasi dan pengujian sistem dilakukan untuk melihat sejauh mana kemanfaatan dari sistem yang telah dibuat. Tahap akhir yang dilakukan adalah menjaga dan merawat sistem baru yang sudah dikembangkan serta terus melakukan evaluasi kelemahan yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### 3. Hasil Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari perancangan sistem ini dijelaskan sebagai berikut:

#### Halaman Utama

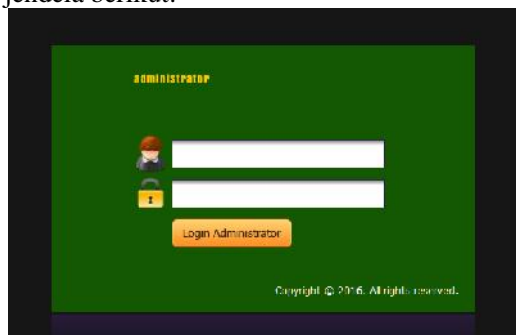
Halaman ini merupakan halaman pembuka pada Sistem Informasi Panti Asuhan Bundo Saiyo, seperti pada Gambar 5. Pada halaman ini terdapat beberapa menu yaitu beranda, profil, anak asuh, pengunjung, kegiatan, donatur, galeri foto, download dan login.



Gambar 5. Halaman Utama

#### Halaman Administrator

Pada saat login, maka akan muncul jendela berikut:



Gambar 6. Halaman Login

Setelah login berhasil, maka akan masuk ke halaman administrator seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Administrator

## Menu Profil

Pada Menu Profil terdapat beberapa submenu yaitu latar belakang, profil, visi dan misi, tujuan dan sasaran, struktur organisasi



Gambar 8. Menu Profil

## Menu Anak Asuh

Menu ini berisikan data anak asuh yang ada di Panti Asuhan Bundo Saiyo.

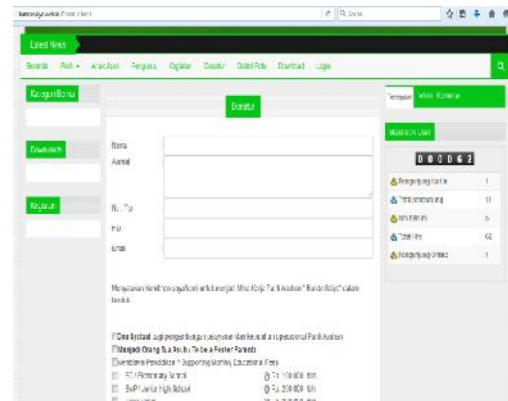


Gambar 9. Menu Anak Asuh

## Menu Donatur

Menu ini berisikan form pengisian sebagai donatur. Donasi dapat berupa kesediaan menjadi orang tua asuh, operasional panti asuhan, pembangunan, uang pelayanan, bantuan material. Menu ini dapat dilihat pada Gambar 10.

dan komponen kegiatan seperti ditunjukkan oleh Gambar 8. Di sini tamu atau donator dapat melihat profil panti asuhan secara keseluruhan.



Gambar 10. Menu Donatur

Sistem ini telah dihosting dengan alamat website [www.bundosaiyo.net.id](http://www.bundosaiyo.net.id).

## 4. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem ini dapat menjadi media promosi panti asuhan Bundo Saiyo sekaligus sebagai media pengelola data anak asuh dan keuangan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

## Saran

Sebaiknya pihak Panti Asuhan menunjuk salah satu pengurus panti yang dapat dilatih untuk menjadi administrator sebagai pengelola website ini.

## Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) atas pendanaan hibah pengabdian masyarakat (IbM) untuk tahun 2016 dengan Kontrak Nomor: 756/27.O10.4.2/PM/2016 tanggal 8 Juni 2016 sesuai DIPA Kopertis Wilayah X Nomor: SP DIPA-042.06.1401516/2016 tanggal 7 Desember 2015

**Daftar Pustaka**

- Arbie, 2005, *Manajemen Database dengan MySQL*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta
- Departemen Sosial RI, 2004, *Standarisasi Panti Sosial*, Kepmensos No. 50/huk/2004
- Ditlitabmas, 2013, *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi IX*, Dirjen Dikti, Jakarta
- Fatansyah, 2004, *Basis Data*, Andi Offset Yogyakarta
- Jogiyanto, 1990, *Analisis dan Disain sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset Yogyakarta
- Kadir, Abdul, 1995, *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset Yogyakarta
- Kadir, Abdul, 1999, *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta : Andi Offset Yogyakarta
- Kadir, Abdul, 2002, *Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta
- Kepmensos, 2011, Peraturan Menteri Sosial RI No. 30/huk/2011 *Tentang Standar Pengasuhan Anak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*, Jakarta
- Novita, Rice, 2015, *Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis E-Commerce*, Jurnal Teknoif, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015 ISSN No. 2338-2724 : 1-6
- Saputra, Rusli, 2015, *Desain Sistem Informasi Order Photo pada Creative Studio Photo Dengan Menggunakan Bahasa pemrograman Visual Basic.Net 2010*, Jurnal Momentum, Vol. 17, No. 2 Agustus 2015 ISSN No. 1692-752X: 86-93
- Sommerville, Ian, 2011, *Software Engineering* (Rekayasa Perangkat Lunak, Erlangga, Jakarta